

Polisi Amankan Nobar Persib vs Persik di Kertawangun

Panji Rahitno - CIREBON.SAPA129.COM

Mar 10, 2026 - 10:13



Sedong - Guna memastikan keamanan dan kenyamanan masyarakat, khususnya para pendukung tim kesayangan Persib Bandung, Bhabinkamtibmas Desa Kertawangun, Aipda Riswanto, bersama jajaran Anggota Polsek Sedong, melaksanakan monitoring dan pengamanan jalannya laga pertandingan antara Persib Bandung melawan Persik Kediri pada Sabtu malam, (09/03/2026). Langkah proaktif ini diambil menyusul tingginya antusiasme Bobotoh yang kerap

memadati berbagai lokasi publik, termasuk balai desa dan area terbuka di wilayah hukum Polsek Sedong, untuk menyaksikan pertandingan tim kesayangan mereka.

Salah satu titik Nonton Bareng (Nobar) yang menjadi fokus pengamanan adalah yang diselenggarakan di Desa Kertawangun, Kecamatan Sedong, Kabupaten Cirebon. Acara ini digagas oleh komunitas Bobotoh atau simpatisan Persib Bandung yang tergabung dalam CRTW (Cirebon Timur Wani) Desa Kertawangun, diketuai oleh Sdr. Riki, dan bertempat di halaman Balai Desa Kertawangun. Kehadiran petugas kepolisian bertujuan untuk memberikan rasa aman kepada seluruh penonton yang hadir.

Dalam pelaksanaannya, petugas memberikan imbauan secara humanis kepada para penonton. Penekanan diberikan pada pentingnya menjaga ketertiban selama jalannya pertandingan dan larangan menyalakan *flare* (suar) yang dapat membahayakan keselamatan. Selain di lokasi Nobar, personel kepolisian juga disiagakan di area parkir dan bahu jalan untuk mengantisipasi potensi kemacetan yang dapat terjadi saat jeda pertandingan maupun setelah laga usai.

Kapolsek Sedong, AKP Usman, SH, menyatakan dukungannya terhadap semangat sportivitas para Bobotoh. "Kami mendukung penuh semangat sportivitas Bobotoh. Kehadiran kami di sini adalah untuk memastikan bahwa euforia kemenangan atau apa pun hasilnya nanti tetap dalam bingkai situasi yang aman dan kondusif," ujarnya.

Lebih lanjut, melalui Kapolsek Sedong, Kapolresta Cirebon Kombes Pol IMARA UTAMA, SH, S.I.K, MH., menekankan pentingnyaantisipasi terhadap kegiatan masyarakat yang mendatangkan kerumunan. "Kegiatan masyarakat yang mendatangkan orang banyak perlu diantisipasi untuk mencegah kemungkinan terhadap hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri, kelompok, dan masyarakat sekitar dengan kehadiran Polri di tengah-tengah masyarakat atau kegiatan tersebut. Sehingga kegiatan masyarakat bisa berjalan aman dan kondusif, kepercayaan masyarakat terhadap Polri meningkat," tegasnya. Kehadiran Polri di tengah-tengah masyarakat diharapkan dapat menciptakan suasana yang tertib dan terkendali, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi kepolisian.